

Diresume ole : M. Yamin

## Review Jurnal

### 1.Jurnal Internasional-1

Judul	Production function estimation in Stata using inputs to control for unobservables
Jurnal	The Stata Journal
Volume & Halaman	4, Number 2, pp. 113-123
Tahun	2004
Penulis	1. Amil Petrin; University of Chicago National Bureau of Economic Research 2. Brian P. Poi ; StataCorp 3. James Levinsohn; University of Michigan National Bureau of Economic Research
Reviewer	M. Yamin (147019033)
Tanggal	25 Mei 2015
Tujuan Penelitian	Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan formula Statistik dan data Command Levpet untuk mengimplementasikan estimator. Diharapkan dari formula ini secara sederhana akan memotivasi masyarakat untuk mempertimbangkan sebagai alternatif yang lebih baik untuk estimator yang mengabaikan masalah endogenitas.
Subjek Penelitian	
Metode Penelitian	Implementasi statistik dan data melakukan dua metode untuk menyelesaikan masalah minimisasi GMM. Perilaku defaultnya adalah dengan menggunakan statistik dan data nl command, yang berbasis pada metode Newton. Atau dengan alternatif lain dengan mencari penyelesaian kotak dua dimensi.
Definisi Operasional Variabel Dependen	Production Function Estimation
Cara & Alat Mengukur Variabel Dependen	Nilai Calon $\beta$ 0,01-0,99, dengan penambahan sebesar 0,01, yang digunakan, walau banyak yang lebih lambat dari nl, pencarian pencarian jaringan berguna untuk mengkonfirmasi bahwa nl telah menemukan minimum global dari fungsi tujuan. Dengan demikian, jika terdapat variasi yang tidak efisien, dalam modal dan bariabel proxy, berarti nl memiliki kesulitan dalam memecahkan masalah minimisasi. Dalam kasus ini, kita justru dapat menemukan pencarian jaringan.

Definisi Operasional Variabel Independen	Productivity, endogeneity, GMM estimator
Langkah-langkah Terapi	Menguji Estimasi Fungsi Produksi dengan melakukan uji kalkulasi dengan tahapan-tahapan menggunakan alat uji ; Estimation in the value-added case, Estimation in the gross revenue case, Standard errors
Hasil Penelitian	Salah satu tujuan perusahaan merespon baik dan meningkatkan input faktor. Metode yang mengabaikan endogenitas, seperti OLS dan Fixed-effects estimator, secara konsisten memberikan estimasi terhadap parameter dari fungsi produksi
Kekuatan Penelitian	Kekuatan penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk menguji nilai produktivitas fungsi produksi berupa formula yang diuji secara bertahap untuk memperoleh seberapa tingkat nilai yang harus diperoleh untuk mendapatkan hasil yang maksimum dari suatu fungsi produksi menggunakan input of control yang tidak terobservasi.
Kelemahan Penelitian	Jika mencoba untuk memperkirakan produktivitas tingkat perusahaan menggunakan data panel dengan menggunakan perintah <code>levpet</code> , kemudian setelah itu menghapus semua duplikat dan nilai-nilai yang hilang dan pelabelan data sebagai panel / time-series menggunakan <code>xtset / tsset</code> , maka akan muncul pesan kesalahan "nilai waktu diulang dalam panel". Artinya, jika pengujian dilakukan dengan menggunakan variabel identifier panel dengan nilai lebih besar dari 7 digit, maka muncul pesan tersebut. Hal ini membutuhkan solusi yang lain.

## JURNAL INTERNASIONAL 2

Judul	Efficiency of Resource use in Rice Farming Enterprise in Kwande Local Government Area of Benue State, Nigeria
Jurnal	International Journal of Humanities and Social Science
Volume & Halaman	Vol. 1 No. 3
Tahun	March 2011
Penulis Reviewer	David Terfa Akighir dan Terwase Shabu M. Yamin (147019033)
Tanggal	29 Mei 2015
Tujuan Penelitian	Untuk menguji sumber daya yang menggunakan efisiensi dalam produksi beras di Areal Pemerintahan Lokal Kwande
Subjek Penelitian	100 lahan pertanian di empat distrik yang termasuk dalam Wilayah Pemerintahan Lokal Kwande
Metode Penelitian	Metode penelitian dilakukan dengan cara menentukan studi area, kemudian dipilih empat distrik di Pemerintahan Lokal Kwande, yaitu; Nanev, Turan, Ikurav-ya and Ishangev-ya sebagai sampel. Dari empat distrik tersebut ditentukan jumlah petani beras sebanyak 100 petani yang dipilih secara random 25 petani di setiap distrik. Setelah itu dilakukan koleksi data lahan pertanian, jumlah input petani seperti ukuran lahan pertanian, pupuk yang digunakan, hebisida/pestisida yang digunakan, dan tenaga kerja. Data-data ini semua diperoleh dari sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan instrumen; Wawancara, kuesioner, interview, dan pengukuran lahan.
Definisi Operasional Variabel Dependen	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Cara & Alat Mengukur Variabel Dependen	Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari 100 petani padi di empat kabupaten dari daerah penelitian menggunakan teknik simple random sampling. Cobb Douglas production function and technical efficiency techniques digunakan sebagai alat analisis. Studi mengungkapkan koefisien elastisitas Cobb Douglas fungsi produksi 1,3 yang berarti bahwa petani padi di daerah tersebut memproduksi dalam tahap pertama produksi.
Definisi Operasional Variabel Independen	<i>EP = elasticity of production</i> , Menurut Farrel (1957), elastisitas produksi adalah perubahan persentase dalam output sebagai rasio dari perubahan persentase dalam input yang digunakan untuk menghitung rate of return to scale yang mengukur kesuksesan perusahaan dalam memproduksi output maksimum dari seperangkat input.  MPP = marginal physical product, APP = average physical product; Perkiraan efisiensi teknis mengungkapkan bahwa semua <i>Marginal Physical Productivity (MPP)</i> lebih tinggi dari

	<i>Average Physical Product (APP)</i> , berarti bahwa para petani memproduksi dalam tahap pertama dari Produksi.
Langkah-langkah Terapi	Data-data yang dihimpun semuanya dianalisis menggunakan Fungsi Produksi Cobb-Douglas dan ukuran teknik efisiensi sumber daya APP. MPP, MVP, MFC yang digunakan untuk mencapai tujuan studi ini.
Hasil Penelitian	<p>Temuan penelitian ini, disimpulkan bahwa petani padi di pemerintah daerah Kwande secara teknis tidak efisien dalam penggunaan sumber daya pertanian. Hal ini mungkin sebagai akibat dari tingginya biaya pupuk, bibit, herbisida tenaga kerja dan sewa.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua masukan yang positif berkaitan dengan output beras. R<sup>2</sup> dari 0,895 tersirat bahwa 89% dari variasi dalam output beras di daerah dijelaskan oleh input ditentukan dalam fungsi produksi Cobb-Douglas. Selanjutnya, luas lahan dan pupuk secara signifikan mempengaruhi output beras pada 1% dan tingkat signifikansi 5%.</p> <p>Padahal, masukan lainnya mempengaruhi output beras positif tetapi tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan unit ukuran pertanian akan menyebabkan peningkatan 77% dalam output beras, sedangkan peningkatan unit kuantitas pupuk akan menyebabkan kenaikan 13,1% dalam output beras. Elastisitas produksi yang merupakan jumlah dari koefisien fungsi produksi Cobb-Douglas (<math>b_1 + b_2 + b_3 + b</math>) adalah 1,3 yang menunjukkan bahwa petani padi di daerah dapat meningkatkan produksi beras mereka dengan meningkatkan ukuran pertanian mereka dan pemupukan. Ini berarti peningkatan kembali ke skala. Artinya bahwa petani memproduksi dalam tahap pertama produksi mereka.</p>
Kekuatan Penelitian	Lahan penelitian yang dijadikan subjek besar dan mengambil sample dari empat daerah yang memiliki lahan yang diperkirakan sama kualitasnya.
Kelemahan Penelitian	Peneliti tidak melibatkan pemerintah (penyuluh) sebagai objek penelitian dalam menganalisis guna mendapatkan informasi sejauhmana peran pemerintah terhadap kualitas proses produksi petani padi di Kwande.

# Jurnal Nasional 1

Judul	Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Subak Pacung Babakan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)
Jurnal	E-Journal Agribisnis dan Agrowisata
Volume & Halaman	Vol. 1, No. 1, Juli 2012
Tahun	2012
Penulis	GUSTI AYU CHINTYA DEWI I KETUT SUAMBA I G.A.A AMBARAWATI Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana Jl. PB. Sudirman Denpasar 80323 Bali Email: Gegtya_iga@yahoo.com
Reviewer	M. Yamin (147019033)
Tanggal	25 Mei 2015
Tujuan Penelitian	Tujuan utama penelitian ini adalah menentukan penggunaan faktor produksi dan hambatan yang dihadapi oleh petani dalam melakukan aktifitas pertanian di Subak Pacung Babakan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Bandung.
Subjek Penelitian	Subjek penelitian ini adalah 73 petani yang memiliki lahan pertanian di Subak Pacung Babakan, Kec. Mengwi, Kabupaten Bandung
Metode Penelitian	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Wawancara.
Definisi Operasional Variabel Dependen	Variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah: (1) Faktor Produksi; (2) Penerimaan; (3) Kendala.
Cara & Alat Mengukur Variabel Dependen	Cara dan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dependen yaitu: Variabel tersebut dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis faktor produksi dan deskriptif kualitatif untuk menganalisis kendala
Definisi Operasional Variabel Independen	Variabel independen dalam penelitian ini adalah <i>Efisiensi Usahatani</i> . Analisis efisiensi teknis menggunakan pendekatan fungsi produksi Cobb-Douglas. Fungsi produksi usahatani padi sawah yang telah dispesifikasi dengan fungsi produksi Cobb-Douglas.
Langkah-langkah Terapi	Langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah: Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu dari bulan November hingga Desember 2011, untuk mengetahui <i>Efisiensi Harga atau Allocative Efficiency</i> digunakan Produksi Pisik Marginal atau <i>Marginal Physical Product (MPP)</i> untuk menggambarkan perubahan penggunaan satu-satuan input yang digunakan. Kemudian dihitung Nilai Produk Marginalnya dengan mengalikan produk pisik marginal

	atau <i>marginal physical product</i> (MPP) dengan harga satu-satuan unit produksi yang dihasilkan (Py). Selain itu juga dihitung Indeks Efisiensi Faktor Produksi dengan cara membandingkan Nilai Produksi Marginal (NPM) faktor produksi dengan harga faktor produksi yang ditimbulkan.
Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: a. Efisiensi teknis, berdasarkan hasil analisis regresi tidak ada faktor produksi yang efisien dan berpengaruh nyata terhadap usahatani di Subak Pacung Babakan. b. Ditinjau dari efisiensi harga, semua faktor produksi tidak ada yang efisien. c. Ditinjau dari efisiensi ekonomi semua faktor produksi tidak ada yang efisien. Untuk mencapai efisiensi maka penggunaan input dapat ditambah atau dikurangi sehingga memperoleh produksi yang optimal.
Kekuatan Penelitian	Kekuatan penelitian ini adalah alat yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara sangat membantu peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang kondisi para petani.
Kelemahan Penelitian	Kelemahan penelitian ini adalah rentan waktu penelitian yang digunakan sangat singkat, hanya satu bulan.

## Jurnal Nasional 2

Judul	Analisis Fungsi Coob-Douglass Guna Meningkatkan Efisiensi Penggunaan dan Produktivitas Tenaga Kerja
Jurnal	E-Journal Agribisnis dan Agrowisata
Volume & Halaman	Jurnal Vol 17 No 1 2015
Penulis	Ni Luh Putu Hariastuti Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya E-mail : <a href="mailto:putu_hrs@yahoo.com">putu_hrs@yahoo.com</a>
Reviewer	M. Yamin (147019033)
Tanggal	25 Mei 2015
Tujuan Penelitian	Berdasarkan Permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mencakup : 1. Menentukan kuantitas input tenaga kerja optimal guna mendapatkan output yang sesuai dengan target perusahaan. 2. Menentukan efisiensi penggunaan tenaga kerja. 3. Mengetahui dampak penambahan dan pengurangan penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas rata-

	<p>rata tenaga kerja.</p> <p>4. Menentukan urutan prioritas produksi sesuai dengan kondisi <i>returns to scale</i> masing-masing produk</p>
Subjek Penelitian	Subjek penelitian ini adalah data tenaga kerja perusahaan Ispat Indo yang dihimpun sejak tahun 2007 - 2009
Metode Penelitian	<p>Metode penelitian dilakukan dengan melakukan tahapan-tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap Pergiapan; Melakukan identifikasi dan perumusan masalah, dan tujuan penelitian dengan melakukan studi pustaka dan lapangan</li> <li>2. Tahap pengumpulan dan pengolahan data. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan alat analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas</li> <li>3. Tahap kesimpulan. Hasil analisis Cobb-Douglas dijadikan bahan untuk pengambilan kesimpulan dari penelitian ini. Data-data yang diolah menggunakan formula Cobb-Douglas tersebut dianalisis menggunakan alat statistika MiniTab.</li> </ol>
Definisi Operasional Variabel Dependen	Efisiensi Fungsi Produksi dengan pendugaan Cobb-Douglas
Cara & Alat Mengukur Variabel Dependen	Alat yang digunakan adalah Fungsi Produksi Pendugaan Cobb-Douglas; yakni merupakan hubungan matematis yang menunjukkan jumlah output maksimum yang dihasilkan dari pemakaian sejumlah output (Gasperz, Vincent, 2004). Bentuk umum Fungsi Produksi Cobb-Douglas diberikan dalam bentuk : $Q = dLa$
Definisi Operasional Variabel Independen	<p><i>Kuantitas Tenaga Kerja Optimum</i>; Agar dapat melakukan pendugaan fungsi produksi Cobb-Douglas berdasarkan pendekatan Nerlove maka Data produksi jangka pendek tahun 2007-2009 akan diubah ke bentuk logaritma, untuk mempermudah dalam membangun persamaan regresi linier logaritma digunakan Minitab</p> <p><i>Peningkatan Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja</i>; Untuk melihat apakah suatu perusahaan sudah menggunakan kombinasi input yang optimal atau tidak. Penggunaan input optimal merupakan pertimbangan penting bagi manajer dan perusahaan. Untuk analisa ini data yang diperlukan adalah <i>harga Tenaga Kerja (w), Harga Modal <math>\text{\textcircled{R}}</math>, Elastisitas Output Tenaga Kerja dan Modal, serta Kuantitas Tenaga Kerja dan Modal</i> selama tahun 2007-2009</p>
Langkah-langkah Terapi	Pendugaan Fungsi Produksi Cobb-Douglas dilakukan dengan bantuan model penyesuaian <i>Parsial Nerlov</i> dengan persamaan $\ln Q_t = K + \pi\alpha \ln L_t + \pi\beta \ln K_t + \theta \ln Q_{t-1}$ . Selanjutnya berdasarkan hubungan tersebut maka model Cobb-Douglas $Q = \delta L^\alpha K^\beta$ dapat didiga dengan pendekatan Nerlove berikut: $\ln \delta = K/\pi$ ; $\alpha = \alpha^*/\pi$ ; $\beta = \beta^*/\pi$
Hasil Penelitian	<p>Dari hasil analisis, perusahaan Ispat Indo dapat menetapkan kuantitas tenaga kerja optimal untuk tahun 2007 sampai dengan 2009; masing-masing sebesar 76257, 70271, dan 72010 Jam Kerja, sehingga dapat diketahui kelebihan tenaga</p>

	<p>kerja yang terpakai adalah sebesar 1993, 5581, dan 2878 jam kerja. Selain itu adanya penambahan tenaga kerja akan menurunkan produktivitas tenaga kerja masing-masing sebesar 0,779%; 0,0019%; dan 0,532%, serta pengurangan tenaga kerja sampai kondisi optimal dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 2,14%; 7,89%; dan 3,1%. Mengenai urutan prioritas produksi, disesuaikan dengan kondisi skala output setiap produk, dimana hasil analisis menunjukkan bahwa urutan tersebut bebas untuk ketiga produk, yaitu produk Wire Rods, Billet saja dan Billet Rollable Mix karena berada sama-sama dalam kondisi skala output meningkat.</p>
Kekuatan Penelitian	<p>Kekuatan penelitian ini adalah dapat menentukan kuantitas input tenaga kerja optimal guna mendapatkan output yang sesuai dengan target perusahaan dalam jangka pendek, menentukan efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam jangka pendek, dan mengetahui dampak penambahan dan pengurangan penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas rata-rata tenaga kerja dalam jangka pendek. Menentukan urutan prioritas produksi sesuai dengan kondisi <i>returns to scale</i> masing-masing produk</p>
Kelemahan Penelitian	<p>Penelitian ini tidak mengikutsertakan produksi jangka panjang, sehingga hasilnya menjadi relatif kurang bisa digunakan untuk melihat tujuan-tujuan efisiensi yang bersifat jangka panjang.</p>